

DAFTAR PUSTAKA

- Alkasah. (2008). *Modul Pengelolaan Sistem Rekam Medis I (PSRM)*. Bandung: Politeknik Piksi Ganesha Bandung.
- Amirin, T. (2011). *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus*. Jakarta: Erlangga.
- Budi S. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- DepkesRI. (1997). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Medik.
- Hastuti T. (2014). *Analisa Kuantitatif Dan Kualitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pada Pasien Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang Periode Tri Wulan I Tahun 2014*.
- Hatta G. (2008). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan*. Jakarta: UI Press.
- Hatta G. (2012). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan Edisi Revisi 2*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hibatiwafiroh, Ningsih K. (2017). *Ketetapan Dan Kesesuaian Kode External cause Kasus Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan ICD-10 DI RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman Yogyakarta*. xiii.
- Huffman, Edna K. (1994). *Health Information Management, physicians Record Company, Edisi 10*. Illinois: Berwyn.
- Janah F. (2015). *Hubungan Kualifikasi Coder Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Rawat Jalan Berdasarkan ICD-10 Di RSPAU dr S Hardjolukito Yogyakarta 2015*. 16.
- Loka C.,Sudra I.,Arief M. (2012). *Tinjauan Keakuratan Kode Diagnosis Dan External cause Pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit dr. Moerwadi Periode Tahun 2012*.
- Mukhtadi K. (2013). *Diagnosis Medis dan Ekspektasi Pasien* . Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

- Pramono A., Nuryati. (2013). Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan ICD- 10 Di Puskesmas Gondokusuman Ii Kota Yogyakarta.
- Pujihastuti A., Sudra R. (2014). Hubungan Kelengkapan Informasi Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Dan Tindakan Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 60.
- Puspitasari N., Kusumawati D. (2017). Evaluasi Tingkat Ketidaktepatan Pemberian Kode Diagnosis Dan Faktor Penyebab Di Rumah Sakit X Jawa Timur.
- Republik Indonesia. (2007). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377/Menkes/SK/III/2007 Tentang Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2008). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kepmenkes RI.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 27 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- WHO. (2004). *International Statistical of Disease and Related Health Problem Tenth Revision (ICD-10)*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2010). *ICD-10.10th revision. Vol-1.Tabular List. International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem*. WHO.
- WHO. (2010). *ICD-10.10th revision. Vol-2.Tabular List International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem*. WHO.

YanMed, D. (2006). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.